

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evolusi dunia bisnis semakin cepat, hal itu semakin menghasilkan banyak perusahaan yang didirikan di Indonesia. Tentu saja, pada setiap bisnis memiliki rencana keuangan yang berbeda-beda. Perkembangan tersebut tidak dapat di pungkiri pada dunia usaha di Indonesia, semakin hari semakin berkembang. Persaingan dalam dunia bisnis menuntut setiap perusahaan untuk dapat diolah dan dilaksanakan. Pengelolaan keuangan perusahaan sangatlah penting karena berpengaruh pada kelangsungan usaha dan keberadaan bisnis juga berpengaruh pada individu dalam setiap bisnis.² Oleh karena itu, perusahaan dapat mengembangkan dan memelihara suatu aktivitas perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan merupakan badan usaha yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh profit, baik perusahaan kecil maupun besar. Setiap perusahaan memiliki tujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya. Jika suatu perusahaan dapat dianggap sebagai perusahaan yang memiliki kinerja yang baik.³ Dengan berkembangnya teknologi yang pesat saat ini perusahaan memiliki daya saing yang ketat dalam meningkatkan kinerja

² Y.I.W Tyas, 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8.1 (2020), 28–39.

³ N. Aisyiah, Darminto., and A. Husaini, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode *Economic Value Added* (EVA) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 2.1 (2013), 108–17.

serta kemampuan suatu perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan setiap periodenya.

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang digunakan untuk mengetahui informasi data keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berperan penting dalam memperoleh informasi mengenai suatu perusahaan dan memperlihatkan kondisi kesehatan perusahaan dan kinerja perusahaannya.⁴ Untuk mengetahui kondisi kinerja dan kesehatan perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Menilai kesehatan keuangan perusahaan sangat penting, untuk mengevaluasi situasi perusahaan dan kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah kemampuan mengendalikan dan mengelola sumber daya perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu kegiatan formal yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, pertumbuhan, prospek dan potensi pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada. Dalam perusahaan standar dan tujuan yang ditetapkan dikatakan dapat tercapai.⁵

⁴ RSA. Hery, S.E., M.Si., CRP., *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021).

⁵ Siti Rachmawati and others, 'Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Express Trasindo Tbk Tahun 2018-2020)', *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSya)*, 2.2 (2022), 131.

Mengevaluasi kesehatan perusahaan berdasarkan upaya manajemen internal yaitu melaksanakan tugas dalam jangka waktu tertentu yang mana kinerja laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, sehingga laporan keuangan dapat dikatakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menunjukkan status perusahaan sebagai sarana komunikasi antar data keuangan dan oprasional perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dalam jangka waktu tertentu. Untuk lebih memahami kinerja perusahaan dari laporan keuangan, maka diperlukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memegang peran penting dalam kelangsungan dan perkembangan dunia usaha, terutama dalam lingkungan persaingan yang semakin ketat. Alat yang biasa digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio keuangan merupakan analisis keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan dihitung dari laporan keuangan yang meliputi neraca yang dihasilkan dari posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, dan laba rugi yang merupakan laporan operasional suatu perusahaan dalam periode tertentu. Rasio keuangan tersebut menunjukkan suatu hubungan antara jumlah satu dengan yang lainnya. Maka dari itu, rasio keuangan memberikan gambaran tentang sehat atau tidaknya kondisi perusahaan dengan standar rasio keuangan yang telah ditentukan. Menganalisis rasio menjadikan dasar untuk menentukan

dan mengevaluasi situasi keuangan perusahaan untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dan tingkat kesehatan perusahaan.⁶

Tabel 1.1

Laporan Laba Rugi dan Penjualan PT. Indofood Tbk Periode 2018-2022⁷

Tahun	Keterangan	
	Laba Rugi	Penjualan
2018	Rp. 20.212.005	Rp. 73.394.728
2019	Rp. 22.716.361	Rp. 76.592.955
2020	Rp. 26.752.044	Rp. 81.731.469
2021	Rp. 32.474.104	Rp. 99.345.618
2022	Rp. 33.971.697	Rp. 110.830.272

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT. Indofood Tbk

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan perusahaan PT. Indofood Tbk dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022 mengalami kenaikan terus menerus. Begitu juga dengan penjualannya yang dihasilkan dari Tahun ke Tahun terus mengalami peningkatan pula. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau profit setiap tahunnya.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dikenal sebagai perusahaan industri makanan dan minuman telah menghasilkan keuntungan besar. Maka dari itu, sangat penting menganalisis lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai faktor pengambilan keputusan – keputusan masa depan untuk

⁶ MM Dr. Rahayu SE.Akt., *Kinerja Keuangan Perusahaan, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

⁷ Laporan Keuangan PT. Indofood Tbk yang diakses pada 01 September 2023 di website www.indofood.com

mencapai tujuan kinerja keuangan yang lebih baik. Dengan laporan keuangan dapat melihat kesehatan suatu perusahaan dengan melakukan analisis penilaian kinerja keuangan.⁸ Mengingat tajamnya kompetisi dan banyaknya pesaing perusahaan industri makanan dan minuman lain perusahaan perlu mengolah keuangannya agar mampu bersaing dan mengimbangnya.⁹

Kinerja keuangan berkaitan erat dengan rasio keuangan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan, maka perlu dilakukan analisis keuangan melalui indikator. Rasio keuangan memungkinkan seorang manajer dan pihak yang berkepentingan untuk menilai posisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio akan menunjukkan keadaan suatu perusahaan yang sehat atau tidak. Dari permasalahan di atas peneliti tertarik mengambil judul “**Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan (Pada PT. Indofood Tbk Periode 2018-2022)**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yaitu salah satu langkah penting dalam penelitian. Identifikasi masalah merupakan upaya untuk menjelaskan masalah yang ada dan dapat diukur. Berdasarkan latar Belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

⁸ Regita Cahyani Anisa Putri and others, ‘Analisis Profitabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur’, 1.2 (2023).

⁹ Yogaswara Dewa and Siti Sunrowiyati, ‘Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada SPBU Gedog’, *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 3.2 (2016), 185–201.

1. Terjadinya peningkatan dan penurunan total asset pada periode 2018-2022.
2. Kenaikan laba rugi dan jumlah penjualan pada periode 2018-2022.
3. Total aset dan total utang mengalami peningkatan pada periode 2018-2022.
4. Total aktiva lebih besar dari pada total penjualan pada periode 2018-2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka peneliti menulis rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari Rasio Likuiditas pada periode 2018-2022?
2. Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari Rasio Profitabilitas pada periode 2018-2022?
3. Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari Rasio Solvabilitas pada periode 2018-2022?
4. Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari Rasio Aktivitas pada periode 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Dapat dikatakan, tujuan yaitu acuan dari masalah-masalah di atas. Jadi, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari Rasio Likuiditas periode 2018-2022.

2. Untuk menganalisa penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari Rasio Profitabilitas periode 2018-2022.
3. Untuk menganalisa penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari Rasio Solvabilitas periode 2018-2022.
4. Untuk menganalisa penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Tbk dilihat dari Rasio Aktivitas periode 2018-2022.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dengan menguji dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan. Ini dapat mengisi pengetahuan dalam literature akademis tentang penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti tentang menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, sebagai informasi dalam pengambilan keputusan manajer perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Dan dapat mengetahui kondisi sehat atau tidaknya sebuah perusahaan.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan jika melakukan penelitian selanjutnya. juga dapat untuk menambah ilmu pengetahuannya tentang kinerja keuangan perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan banyaknya subjek permasalahan penelitian. Berdasarkan latar Belakang di atas penelitian ini hanya mencakup penilaian kinerja keuangan dengan rasio keuangan perusahaan PT. Indofood Tbk periode 2018-2022, rasio keuangan ini meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas, indikatornya meliputi rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas, dan *inventory to net working capital*.
- b. Rasio Profitabilitas, indicator rasio ini meliputi *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on investment*.
- c. Rasio Solvabilitas, indicator meliputi *debt to ratio*, *long term debt ro equity ratio*, *debt asset ratio*, dan *times interest earned ratio*.
- d. Rasio aktivitas, indicator meliputi perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan tujuan untuk mengantisipasi pemaparan teori yang luas dan peyimpang. Penelitian ini mempunyai batasan permasalahan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menganalisa kinerja keuangan PT. Indofood Tbk.

- b. Data yang digunakan yaitu laporan laba rugi dan neraca pada periode 2018-2022.
- c. Penelitian ini fokus pada menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penting yang menjelaskan suatu masalah yang akan diteliti. Adapun beberapa definisi beberapa variabel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan merupakan informasi yang menggambarkan status laporan keuangan suatu perusahaan dan selanjutnya dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi pencapaian dan rencana bisnis di masa yang lalu dan saat ini untuk masa depan.¹⁰
- b. Kinerja Keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Kinerja keuangan juga biasa dianggap sebagai ukuran efisiensi atau efektivitas seseorang. Sejauh mana seorang manajer perusahaan mencapai tujuannya. Untuk mencari kinerja keuangan perusahaan tersebut

¹⁰ Renius Maryanto Kaju, 'Kinerja Perusahaan Pada Pt . Indofood Cbp Sukses Makmur , Tbk . Yang Terdaftar Di Bursa', Idx, 2020.

harus dilakukan menganalisis laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya.¹¹

- c. Rasio Keuangan adalah rasio angka-angka yang menunjukkan hubungan antara unsur satu dengan yang lainnya dalam laporan keuangan. Rasio keuangan ada 4 yaitu:¹²
- 1) Rasio Likuiditas, rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 - 2) Rasio Profitabilitas, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam satu periode.
 - 3) Rasio solvabilitas, rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Maksudnya, berapa banyak utang perusahaan daripada aktिवannya.
 - 4) Rasio aktivitas rasio keuangan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

¹¹ Hasugian et al., 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Provitabilitas, Dan Aktivitas', *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 1 (2022), 224–38.

¹² Regita Cahyani Anisa Putri and others, 'Analisis Profitabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur', 1.2 (2023).

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional di sini merupakan definisi variabel penelitian secara operasional sesuai kenyataan yang ada pada objek penelitian. Secara operasional dalam penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan tentang menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan (studi kasus pada PT. Indofood Tbk periode 2018-2022).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan Skripsi dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian Utama terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian bab 1 pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bagian bab 2 landasan teori terdiri dari teori yang dibahas sub variabel pertama, teori yang dibahas sub variabel kedua, teori yang

dibahas sub variabel seterusnya, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian bab 3 metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel, sumber data, variabel, dan skala pengukuran-nya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bagian bab hasil penelitian ini terdiri dari hasil penelitian (berisi deskripsi data), pengujian hipotesis dengan rasio keuangan, serta temuan penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan terdiri dari pembahasan data penelitian dan hasil analisis data yang terkait Rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk menganalisa baik atau tidak kinerja keuangan perusahaan pada periode tersebut.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran seperti laporan keuangan, pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup, dan bukti kendali bimbingan.